BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini peneliti akan menguraikan dan menjelaskan berbagai hasil yang didapatkan peneliti di lapangan berkenaan dengan judul dari penelitian ini yaitu Gaya Hidup Kaum Biseksual (Studi Deskriptif Gaya Hidup Kaum Biseksual dikalangan Mahasiswa Kota Bandung). Peneliti melakukan wawancara dengan empat informan pada tanggal 22 sampai 25 Juni 2010 dan peneliti melakukan wawancara kepada informan itu di tempat berkumpulnya kaum Biseksual di kota Bandung, yaitu Dago Plaza, Mcd Bandung Indah Plaza, dll.

Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam wawancara ialah mengenai Gaya Hidup yang ada pada Kaum Biseksual, yang menyangkut pada Aktivitas, Minat dan Citra diri dari seorang Kaum Biseksual khususnya dikalangan Mahasiswa Kota Bandung.

Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan teknik wawancara yang mendalam dengan informan dalam bentuk observasi langsung kepada informan tersebut, dan apabila datanya sudah terkumpul kemudian dianalisis.

Untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membuat daftar pertanyaan wawancara, mengumpulkan data, dan menganalisa data tersebut. Untuk dapat mengetahui bagaimana Gaya Hidup pada Kaum

Biseksual, yang termasuk didalamnya adalah Aktivitas, Minat dan Citra Diri dari Kaum ini, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian. *Pertama*, peneliti menyusun draft pertanyaan wawancara berdasarkan Gaya Hidupya (Aktivitas, minat, Citra diri). *Kedua*, melakukan wawancara mendalam dengan informan. *Ketiga*, melakukan observasi langsung terhadap tempat-tempat yang sering dikunjungi kaum ini. *Keempat,* memindahkan data hasil penelitian yang berbentuk tulisan dari semua pertanyaan yang diajukan kepada informan dan menganalisanya. *Kelima* penarikan kesimpulan dan peninjauan pada hasil analisa.

Pada bab ini terdapat tiga poin utama yang akan dideskripsikan, yaitu mengenai:

1. Deskripsi identitas informan dan *key informan*
2. Analisis hasil penelitian
3. Pembahasan hasil penelitian

4.1 Deskripsi Identitas Informan dan *Key Informan*

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Informan pada penelitian ini dilakukan pada 4 (empat) orang. Mereka merupakan kaum Biseksual yang terdiri dari 2 laki-laki dan 2 Perempuan, yang keseluruhannya merupakan Mahasiswa yang ada di Kota Bandung.

Pada subbab ini akan diuraikan mengenai profil informan, tentang bagaimana Gaya Hidup informan mulai dari Aktivitasnya, Minat dan Citra diri, dan ciri-ciri fisiknya.

1. Nadia K (Samaran)

Perempuan berusia 21 Tahun kelahiran Bandung ini merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Ia dibesarkan dalam keluarga yang *broken home*, Nadia memiliki dua orang adik, satu perempuan dan satu laki-laki. Keluarga Nadia tinggal Di Bandung, namun keluarga Nadia yang broken home membuat Nadia seperti tidak ada yang menyayanginya dirumah. Keadaan rumah yang selalu diwarnai pertengaran antara ayah dan ibunya menbuat hidup Nadia tertekan, dia berada dirumah serasa hidup dengan orang asing yang satu sama lain cuek, keadaan ini membuat Nadia jarang pulang kerumahya dan sekarang Nadia kuliah di Universitas swasta yang ada di Bandung dan memasuki semester 6 akhir.

Nadia kuliah di salah satu Universitas Swasta yang ada di Bandung, dan Nadia mengambil jurusan Desain, karena Nadia memang mempunyai bakat dalam menggambar dan kecintaannya terhadap design, akhirnya dia memilih jurusan design pada masa kuliahnya ini.

Pertama mengenalnya, Nadia terlihat judes. Tetapi setelah mengenalnya lebih jauh, ternyata orangnya menyenangkan dan baik hati Secara fisik Nadia terlihat seperti wanita normal pada umumnya. Badannya standar wanita-wanita pada umumnya. Penampilannya juga seperti wanita pada umumnya. Nadia adalah orang yang dikenal anak yang sangat baik oleh teman-temannya.

Nadia sebenernya adalah anak yang kreatif, dia senang sekali mencoba sesuatu yang baru, seperti dia seringkali membuat design-design

baju yang aneh dan menurut dia ada. Selain itu, Nadia juga hobi memasak, dia seringkali mencoba mebuat masakan-masakan baru dengan membuat inovasi-inovasi dalam membuat masakan yang dia masak

. Jika dilihat orang tidak akan menyangka bahwa ia adalah seorang *Biseksual*. Karena wajahnya yang manis, Nadia memang seringkali disukai oleh para wanita yang menyukai sesama jenis namun berpenampilan lelaki yang disebut *Butchi*. Tak sedikit *buthci* yang ada di Bandung ini yang mengenal dan langsung menyukai Nadia. Dalam kesehariannya Nadia selalu bersikap tenang. Apabila berbicara intonasi suaranyanya standar seperti wanita pada umumnya.

Dikampusnya, Nadia juga dikenal sebagai anak yang sangat pandai bergaul, dikalangan dosen pun, dia dikenal sebagai anak yang cerdas yang kerapkali menemukan ide-ide baru dalam pembuatan design.

2. Fajar Kencana

Lelaki berusia 24 tahun ini lahir di kota Bandung. Fajar merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Fajar memiliki satu kakak Perempuan dan 2 adik yaitu satu laki-laki dan satu perempuan. Fajar yang asli dari Bandung ini memiliki hobi menggambar juga, selain menggambar, Fajar juga menyukai dunia Fotografi. Semenjak kecil, Fajar memang dikenal sebagai anak yang pendiam dan kecintaanya pada design sama seperti Nadia, Fajar juga terlahir dari keluaga yang *broken home*. Ayahnya meninggalkan dia dan ibunya demi perempuan lain.

Fajar kuliah di salah satu Universitas swasta juga yang ada dikota Bandung. Fajar juga mengambil fakultas Design, sama dengan informan pertama yaitu Nadia. Dikampusnya Fajar dikenal sebagai anak yang pandai bergaul, dia banyak dikenal baik dijurusannya maupun dijurusan lain, dia juga seringkali mengikuti kegiatan-kegiatan kampus dan Fajar seringkali mengikuti organisasi-organisasi yang disediakan dikampusnya.

Secara Fisik, Fajar memang terlihat sempurna, dia mempunyai fisik yang rupawan, sehingga dia memang banyak disukai oleh wanita-wanita dikampusnya, baik dari jurusannya maupun juga jurusan lain, sehingga Fajar pun sering dijuluki playboy, namun sebenarnya Fajar adalah anak yang sangat baik, dia seringkali membantu temannya yang sedang kesulitan baik dalam urusan kampus maupun urusan dalam kehidupan teman-temannya, karena Fajar adalah orang yang tidak tegaan jika ada teman yang meminta bantuan kepadanya.

3. Khrisna (Samaran)

Lelaki berusia 22 Tahun yang lahir di Jakarta ini, memilih kuliah di Bandung, karena menurutnya di Bandung ia bisa bebas melakukan apa saja yang ia mau lakukan. Khrisna terlahir sebagai anak bungsu dari 2 bersaudara, dia mempunyai satu kakak perempuan. Berbeda dengan Nadia dan Fajar, Khrisna terlahir dari keluarga yang harmonis sebenarnya, ia memasuki kehidupan Biseksual karena murni ingin coba-coba. Khrisna juga terlahir dari keluarga yang cukup berada. Ia merasa ia ingin

melakukan sesuatu yang beda dari apa yang dilakukan orang normal oleh karena itu dia memasuki kehidupan Biseksual.

Sebenarnya, Khrisna merupakan orang yang cukup pandai juga dalam bergaul, namun jika dilihat sekilas, Khrisna terlihat sebagai anak yang pendiam.

Khrisna yang kuliah disalah satu Perguruan tinggi di Bandung ini merasa sangat nyaman berada dikota Bandung, karena kota ini jauh dari kota asalnya sehingga ia merasa bisa menutupi kehidupan dia sebenarnya. Khrisna mempunyai hobi yang senang dengan mencoba hal yang baru sehingga saat ia memasuki kehidupan Biseksual pun, itu adalah suatu kegiatan yang ia awali dengan coba-coba dan ingin tau.

Semenjak kecil, Khrisna memang dikenal sebagai anak yang sedikit nakal, sejak SMP ia seringkali membuat orang tuanya harus menghadapi guru-guru disekolahnya karena ulah-ulahnya yang nakal, namun jika didalam teman dekatnya, Khrisna dikenal anak yang baik dan suka menolong teman-temannya.

Khrina juga seringkali mengikuti kegiatan-kegiatan kampus, namun alasan dia mengikuti kegiatan kampus karena dia senang bertemu orang baru apalagi bisa dijadikan pacar. Khrisna memang senang sekali bergaul, dan alasan ia ikut organisasi dan kegiatan-kegiatan dikampus juga karena dengan itu, dia bisa bergaul bersama orang lain yang bisa ditemuin dalam kegitan atau organisasi ini.

4. C. Alexandra (Samaran)

Perempuan kelahiran Bandung yang berusia 20 Tahun ini, merupakan anak Tunggal didalam keluarganya, Chrisna Alexandra, nama samaran yang biasa digunakan oleh wanita ini terhadap teman-teman dunia malamnya maupun juga teman-teman Biseksualnya atau Lesbinya. Sandra, begitulah panggilan akrab dari Perempuan ini, tapi ada pula yang menyebutnya Lexa. Sandra hidup dalam keluarga yang sederhana, dia hanyalah anak dari seorang yang bekerja di sebuah perusahaan swasta yang hanya berpenghasilan cukup. Sandara adalah anak yang sangat baik sebenarnya, Sandra seringkali sangat mematuhi orang tuanya.

Sejak kecil sebenarnya Sandra adalah anak yang penurut, dia ridak pernah membantah kepada orang tuanya, dia juga anak yang cukup berprestasi, karena Sandra adalah anak yang sangat pintar, sehingga ia diterima disekolah-sekolah Favorot di Bandung ini. Namun karena ia bersekolah di sekolah Favorit, Sandra menjadi sedikit nakal, itu karena pengaruh dari pergaulan bersama teman-temannya yang tergolong dari anak-anak yang sangat mampu. Sandra jadi sering berontak dan ingin seperti teman-temannya yang mudah sekali mendapatkan apa yang menjadi keinginanya.

Sehingga semenjak duduk dikelas dua SMA, Sandra memasuki dunia yang belum seharusnya anak seusia dia masuki. Sandra memasuki dunia malam, disitu pula dia akhirnya bisa menyukai dua jenis kelamin.

Sandra kuliah disalah satuperguruan tinggi di Bandung ini dengan mengambil jurusan administrasi, dikampusnya Sandra memang termasuk orang yang memilih dalam urusan pertemanan, namun sebenarnya ia termasuk orang yang pandai sekali bergaul, namun karena ia cenderung memilih dalam berteman, ia juga berbeda dari teman-temannya, Sandra hanya ada dikampusnya jika ada kuliah saja, dia sangat jarang bergaul dengan teman-teman dikampusnya. Bagi Sandra dia hanya senang bergaul dengan teman-temannya diluar kampus.

5. Abdurrahman Shaleh

lelaki yang berasal dari Bandung ini, bekerja disebuah lembaga yang didalamnya mengatasi masalah-masalah reproduksi remaja, dan juga masalah-masalah yang terjadi pada kehidupan remaja. Igun, begitulah biasa ia dikenal dengan teman-temannya. Igun menjabat sebagai program manajer di MCR (Mitra Citra Remaja).

Igun termasuk orang yang cekatan dalam mengerjakan apapun, Igun juga orang yang ramah, dia bekerja di MCR juga karena dia ingin membantu masalah-masalah remaja yang sedang banyak terjadi.

.

4. 2 Analisis Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti mencoba mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh dan hasil wawancara dengan informan dengan melakukan observasi langsung, peneliti dapat menganalisa tentang Gaya Hidup kaum Biseksual ditinjau dari Aktivitas,

Minat dan Citra diri kaum Biseksual dikalangan Mahasiswa Kota Bandung.

4.2.1 Aktivias Kaum Biseksual di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung

Aktivitas yaitu proses untuk menjalankan atau berpartisipasi dalam berdasarkan yang hidup. Aktivitas juga bisa diartikan juga sebagai suatu kegiatan dimana seseorang melakukan suatu proses untuk menjalani kehidupan nya[1]

Sebagai seorang kaum Biseksual, sebagian dari mereka pun ingin meyakinkan kepada masyarakat dapat menerima komunitas ini dan melihatnya sebagai seseorang yang juga normal. terbukti dari beberapa hal yang dapat mencerminkan atau mewakili bahwa keadaan mereka tersebut tidak seperti yang orang-orang pikirkan dan komunitas ini dan layak untuk dapat hidup berdampingan dengan orang lain, seperti bekerja atau belajar di tempat yang sama dengan orang lain. Mereka juga melakukan aktivitas yang sama seperti seornag yang normal.

Memang sulit untuk mendeteksi keberadaan seorang Biseksual, dan terkadang kaum Biseksual sendiripun sulit untuk mendeteksi sesamanya karena umumnya orang yang masuk kedalam Biseksual ini, terlihat seperti orang normal lainnya, berbeda dengan Lesbi ataupun homo yang kerapkali berbeda penampilan fisiknya dari pada orang normal.

[1] Aguschanra/www.artikata.com/arti-318259-aktivitas.html/23 Maret 2011/14.30

Namun ada kalanya kita dapat menemui mereka ditempat-tempat yang merupakan tempat rutinitas yang biasa dikunjungi sebagai aktivitas sehari-hari dari kaum ini.

Sebenarnya aktivitas normal yang mereka lakukan sama seperti aktivitas yang dijalani oleh orang normal pada umumnya, yaitu mereka bekerja, kuliah bahkan nongkrong dan maen games sama seperti orang normal pada umumnya, namun sesekali memang ada acara yang dilakukan hanya dengan kaum-kaum tertentu.

Terbukti dari wawancara yang dilakukan tidak banyak perbedaan dari aktivitas yang dilakukan para informan yang masuk kedalam kaum Biseksual seperti : Nadia

> "Gue beraktifitas sama ko kaya orang lain, kuliah ya kuliah, nongkrong ya nongkrong, kadang gue juga ikut parttime kalo ada yang ngasih gue kerjaan itu juga, sama kan sama yang lainnya?"

Awalnya Nadia berpacaran normal, ia berpacaran dengan seorang lelaki di kelas satu pada saat memasuki SMA (Sekolah Menengah Atas) tetapi pada saat itu Nadia dikecewakan dengan lelaki itu, hingga akhirnya ia bertemu dengan wanita yang bisa menyayanginya juga dan menegrti keadaannya, wanita tersebut berpenampilan seperti lelaki, yang biasa disebut dalam seorang lesbi adalah seorang Butchi sehingga mereka pun merasa cocok dan menjalin pacaran sejak saat itu. Dalam istilah lesbiannya Nadia termasuk kedalam kategori Femme karena sikap dan sifatnya sangat feminim. Sebelumnya dia tidak mengira bahwa dia juga

bisa tertarik ke perempuan dan apa sebutan orang untuk pecinta perempuan lagi, namun terkadang Nadia juga bisa menyukai Pria. Sejak saat itu Nadia menyadari bahwa ia adalah seorang yang Biseksual, terkadang dia menyukai Pria namun dia juga bise menyukai wanita yang membuat dia merasa nyaman.

Selama ini Nadia melakukan aktivitas sehari-harinya memang seperti Perempuan lain pada umumnya, ia pergi ke kampus, pulang dan seringkali nongkrong bersama teman-temannya dan melakukan kegiatan yang sudah ada seperti pada umumnya seorang yang normal pada umumnya, Nadia juga seringkali ikut kerja parttime di cafe-cafe yang ada di Bandung. Tidak ada acara khusu yang dibuat Nadia bersama teman-teman yang memang sama-sama Kaum Biseksual, namun ada kalanya Nadia bersama teman-temannya nongkrong bersama jika ada waktu. Alasan Nadia suka berkumpul bersama teman-teman Biseksualnya karena Nadia juga ingin mengetahui mengapa teman-temannya bisa masuk kedalam dunia Biseksual dan ingin mengenal satu sama lain dengan kaum sepertinya.

Begitu pula denga Fajar, Sewaktu dia kecil, ayahnya ketauan selingkuh dengan wanita lain, sejak saat itu ayahnya mulai berubah dan akhirnya ayahnya memutuskan untuk bercerai dan lebih memilih perempuan lain, dan keadaan yang broken ini menjadi alasan Fajar untuk memasuki kehidupan Biseksual, dan menurutnya kehidupan Biseksual begitu saja ia lalui tanpa ia sadari sebelumnya. Semula Fajar seperti lelaki

normal pada umumnya, ia menyukai wanita yang membuat dia merasa nyaman. Sebelumnya Fajar adalah seorang lelaki yang tidak bisa hanya dengan satu wanita, karena Fajar selalu merasa kesepian, oleh sebab itu ia menjadi playboy, namun ketika ia sudah menemukan wanita yang menurut ia sangan membuat ia nyaman, justru wanita itu malah pergi meninggalkan dia demi lelaku lain.

Dan ini yang dikatakan oleh Fajar ialah :

> "Menurut gue mah, aktifitas yang gue lakuin sama deh kaya orang-orang, gada yang ngebuat beda, karena pada umumnya gue orang normal, Cuma kecintaan gue aja bisa ke cewek ataupun cowok"

Aktivitas Fajar bisa dikatakan sama seperti aktivitas lelaki normal pada umumnya, hanya ia melakukan itu dengan gaya hidup yang metroseksual dan dia juga ingin terlihat sangat bersih dan rapi jika dilihat orang lain. Selain itu Fajar mempunyai aktivitas yang hanya dilakukan oleh orang-orang Biseksual sesamanya, ia melakukan *private party* yang hanya diadakan bersama orang-orang Biseksual, Homo dan Lesbi. Alasan Fajar sendiri mengapa ia sering mengikuti acara tersebut adalah karena dengan perkumpulan itu, orang-orang lain yang juga Biseksual bisa lebih mengerti keadaan Fajar apapun Itu baik yang salah maupun benar.

Berbeda dengan yang dikatakan fajar, dia mengatakan bahwa

> "Gue sama seperti orang normal, Cuma aktivitas gue emang lebih banyak sama orang-orang dari kaum gue, karena gue ngerasa lebih asik dengan mereka, tapi banyak aktivitas gue yang sma kaya orang normal lainnya kaya kuliah atau apalah"

Lelaki berusia 22 Tahun yang lahir di Jakarta ini, memilih kuliah di Bandung, karena menurutnya di Bandung ia bisa bebas melakukan apa saja yang ia mau lakukan. Khrisna terlahir sebagai anak bungsu dari 2 bersaudara, dia mempunyai satu kakak perempuan. Berbeda dengan Nadia dan Fajar, Khrisna terlahir dari keluarga yang harmonis sebenarnya, ia memasuki kehidupan Biseksual karena murni ingin coba-coba. Khrisna juga terlahir dari keluarga yang cukup berada. Ia merasa ia ingin melakukan sesuatu yang beda dari apa yang dilakukan orang normal oleh karena itu dia memasuki kehidupan Biseksual.

Semula Aktivitas Khrisna sebenarnya hanya sekolah dan pulang, itu saja yang dia lakukan sejak kecil, terkadang main bersama temannya, namun semenjak memasuki dunia SMA aktivitas Khrisna tidak hanya itu, dia seringkali nongkrong bersama teman-temannya. Sejak saat itu ia merasa kehidupannya merasa ada yang berbeda, ia merasa bahagia bila seringkali nongkrong bersama teman-temannya. Oleh karena itu, ia memilih kuliah di Bandung, karena dengan kulih di Bandung, ia bisa lebih bebas melakukan apa yang dia mau, Khrisna memasuki Dunia Biseksual sewaktu ia berada di kelas tiga SMA karena dia seringkali nongrkong bersama teman-temannya di dunia malam yang mulai mengenalkannya pada dunia Biseksual juga, ia sedikit demi sedikit mulai merasakan rasa nyaman juga terhadap lelaki dan sejak saat itu dia menyukai dua jenis kelamin. Sampai saat ini juga, Khrisna melakukan aktivitas nya seperti lelaki normal pada umumnya, yaitu kuliah, nongkrong dan fitness, dan

ditempat fitnes ini lah dia juga seringkali menemukan seorang lelaki yang membuat ia tertarik. Tidak hanya aktivitas yang dilakukan orang normal pada umumnya, dia juga terkadang mengikuti acara-acara khusus yang hanya diadakan hanya untuk orang-orang yang diluar kodratnya yaitu Homo dan Lesbi maupun Biseksual. Alasan Khrisna suka mengikuti acara khusus tersebut, menurutnya dengan acara tersebut, ia dapat menemukan orang-orang yang sama dengan dia dan bisa mengenal satu sama lain sekaligus memperluas pergaulan.

Tidak hanya itu, Sandra juga mengatakan bahwa :

> "Saya ya mba melakukan aktivitas sama ah kaya temen-temen saya lainnya, bedanya saya suka kluar malam dan ikut aktivitas malam, karena disitu saya bisa ktmu orang-orang yang bisa saya jadikan pacar, dari situ kan saya bia dapetin apa yang saya mau, tapi aktivitas normal mah biasa aja sama kaya orang lah mba, kuliah pulang tidur maen, nongkrong"

Sandra yang mulai memulai aktivitas sebagai kaum Biseksual semenjak memasuki perkuliahan ini berparas cantik, ia memasuki dunia Biseksual karena sandra hoby sekali nongkrong dan belanja bersama teman-temannya. Namun karena keterbatasan ekonomi keluarganya, Sandra akhirnya masuk ke dalam dunia Biseksual, disitu Sandra hanya ingin menjalani hubungan hanya dengan orang-orang tertentu, misalnya saja jika dia menjalani dengan seorang Pria atau wanita, mereka harus punya kelebihan yaitu kaya ataupun cantik/ganteng, tetapi Sandra lebih

mengutamakan yang berdompet tebal daripada berparas yang cantik/ganteng.

Sehari- harinya Sandra melakukan aktivitas sama seperti orang lain, dan Sandra gemar memainkan game online, lewat game online terkadang Sandra mendapatkan seseorang yang bisa dijadikan pacar. Sebagai seorang kaum Biseksual, Sandra sering sekali membuat acara yang didalamnya hanya ada kaum-kaum Biseksual, homo maupun lesbi, karena dengan seringnya diadakan acara seperti itu, Sandra merasa bisa mendapatkan orang-orang baru yang akan dikenalnya dan dapat dijadikan pacar. Biasanya acara tersebut Sandra lakukan bersama teman-temannya di tempat hiburan malam

Dari pemaparan diatas, maka aktivitas Kaum Biseksual adalah :

1. Kaum Biseksual sama seperti orang normal lainnya yaitu beraktivitas seperti biasa, yaitu: Kuliah, Kerja,Nongkrong, dll
2. Selain itu, mereka juga mempunyai acara-acara khusus yang diadakan hanya dengan kaum-kaum Biseksual, Homo, dan lesbi.
3. Acara yang hanya diadakan dengan kaum Biseksual, Homo, Lesbi yaitu dimana acara tersebut sering digunakan untuk mereka saling mengenal dengan anggota-anggota yang baru masu, tidak hanya itu di acara tersebut mereka sering mengadakan Private party.
4. Alasan mereka membuat acara khusus adalah agar mereka satu sama lain saling mengenal, dan dari acara tersebut mereka bisa menemukan juga orang-orang baru yang sama seperti mereka.

Berikut adalah aktifitas dari kaum Biseksual dikalangan Mahasiswa Kota Bandung :

Gambar 4.1

Aktivitas Kaum Biseksual Dikota Bandung



Sumber :Peneliti 2011

Gambar 4.2

Salah Satu Tempat Berkumpulnya kaum Biseksual dikota Bandung



Sumber : Peneliti, 2011

4.2.2 Minat Kaum Biseksual dikalangan Mahasiswa Kota Bandung

Minat, adalah suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya[2.]

Dari peneletian yang sudah dilakukan terhadap para informan, sebenarnya minat mereka banyak yang berkeinginan ingin hidup normal sama seperti orang lain, namun banyak juga yang berkeinginan mereka ingin diakuin oleh masyarakat tentang keberadaan mereka.

Setiap manusia mau tidak mau harus menerima keadaan apapun yang sudah Tuhan anugrahkan. Jalan kehidupan yang Tuhan Yang Maha Esa berikan tidak dapat kita tolak dan tidak dapat kita bantahkan, termasuk bagaiamana cara orientasi seksual kita yang sudah Tuhan Yang Maha Esa atur untuk kita jalankan di dunia apapun itu harus tetap kita syukuri dan mengikhlaskannya karena itu adalah takdir kita sebagai makhluk-Nya, dan sebagian dari mereka juga sebenarnya ingin sekali kembali kepaa kehidupan normal, mereka menyadari bahwa hidup yang mereka jalani itu tidak baik, namun ada juga yang tidak bisa meninggalkan dunia Biseksual ini, dia merasa hidupnya diduni Biseksual ini dapat membuat mereka bahagia.

---

[2] Mathedu Unila/www.blogspot.com/2009/03/pengertian-minat.html/24 Maret 2011/ 20.13 WIB

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan terhadap infoman mengenai minat yang ada pada diri mereka.

> Nadia mengatakan " Gue tertarik sama dunia ini, karena menurut gue, disini gue bisa nemuin sesuatu yang bisa bikin gue nyaman, , walopun sebenernya gue bisa suka sama cewek juga karena pernah ngerasa sakit hati terhadap cowok yang gue suka dulu, dari situ gue nemuin cewek yang bisa bikin gue nyaman juga. tapi sebenernya rasa sakit yang gue rasain lebih sakit hati dikecewain cewek daripada cowok, dans ebenernya gue juga suka nangis kalo inget keadaan gue yang biseks ini, gue ngerasa gue juga pengen hidup normal.

Nadia menyukai dua jenis kelamin karena awalnya jika kepada wanita, Nadia merasa wanita itu mempunyai perasaan sayang yang besar dan memiliki pengertian juga karena mungkin sama-sama wanita jadi bisa mempunyai perasaan sayang dan pengertian yang sama, sedangkan jika dengan lelaki, Nadia merasa ada yang menjaganya, namun terkadang Nadia pun merasa tersakiti dengan lelaki. Nadia mulai menyadari bahwa ia juga menyukai wanita itu saat ia SMA dan saat itu Nadia telah dikecewakan oleh lelaki, sejak saat itu ada wanita yang membuat dia nyaman, dan yang menjadi alasan Nadia menjadi seorang Biseksual adalah karena ia merasa kesepian akibat suasana rumah yang broken home dan juga kerapkali dikecewakn oleh lelaki. Saat Nadia menyadari bahwa ia adalah seorang Biseksual, Nadia merasa bersalah dan merasa ia juga ingin sekali sembuh dengan menjalani hidup normal seperti wanita pada

umumnya, namun ia tidak mudah karena Nadia masih suka merasa nyaman terhadap wanita jika ada didekatnya yang tergolong buthci.

Menurut Fajar yang juga mengatakan bahwa :

> "Gue ngerasa kalo hidup gue lebih baik gini, karena dengan begini hidup gw jadi ga ngerasa kesepian, gue bisa bebas bisa jalan sama laki-lako ataupun perempuan, dan juga gue ngerasa gue punya banyak pilihan rasa aja. Tapi dipikir-pikir rasanya gue sedih kalo gue inget hue kaya gini dan pengen kembali kehidup normal saya seperti dulu karena gue kaya gini juga akibat gue kesepian dan gue dikhianatin juga sama cewek yang gue sayang dulu dan sekalinya gue masuk kedunia ini, gue ngerasa senang aja"

Fajar tertarik pada dua jenis kelamin karena menurut Fajar, ia bisa lebih menikmati sesuatu yang tidak bisa ia dapatkan hanya dengan wanita. Fajar mulai menyukai lelaki ketika ia mulai merasa bosan dan tidak nyaman ketika ia sedang bersama wanita, karena wanita juga seringkali menyakiti dia, dan menurutnya dengan siapapun ia merasa nyaman maka ia akan menjalin hubungan dengan orang tersebut, baik itu wanita ataupun pria dan Awalnya pun dia hanya ingin merasakan suasana dengan hal-hal yang baru yang belum ia dapatkan, tanpa sadar dia memang sudah memasuki dunia Biseksual. Tetapi jika Fajar mulai merasakan dan memikirkan bahwa sebenarnya ia sudah lari dari kodratnya, Fajar merasa sedih dan ingin sekali kembali ke jalan yang seharusnya ia lalui, yaitu menjadi lelaki dan hanya menyukai wanita saja.

Berbeda dengan yang lain Khrisna mengatakan bahwa :

> "Gue ngerasa ini baru namanya hidup, dan gue seneng berada disini, gue ngerasa ga perlu berubah lagi, karna dengan begini saya bia ngerasain indahnya hidup ini, ngerasa banyak pilihan hidup aja klo jadi biseks, gue bisa jalan sama cwe dan cowok semau gue"

Khrisna merasa tertarik pada dua jenis kelamin karena sama seperti Fajar, ia merasa dengan menyukai dua jenis kelamin, ia merasa banyak pilihan hidup yang bisa membuat dia senang, kalau tidak ada wanita, pria pun bisa menurutnya dan itu yang membuat dia merasa senang berada di dunia Biseksual. Awal Krisna mulai menyukai lelaki ialah saat SMA, pada saat sekolah ia dan teman-temannya kerapkali ganti baju bersama setelah olahraga, sejak saat itu ia merasa mulai tertarik juga pada lelaki. Sejak saat itu merasa nyaman karena bisa menyukai dua jenis kelamin, sewaktu waktu ia bisa menyukai wanita, namun dia juga bisa menyukai lelaki. Khrisna merasa kehidupan seperti itu biasa saja, dan dia juga tidak pernah berpikir untuk kembali terhadap kehidupan normal yang seharusnya ia hanya menyukai wanita saja, karena dengan Biseksual itu membuat dia merasa sangat *"Happy"*

Tapi menurut Sandra mengatakan :

> "Saya ya mba, kalo minat saya juga pengen sih ga disini, kalo aja saya anak orang kaya, munngkin saya akan hidup normal dan ngejalanin dengan lelakki yang saya sayang baik dia miskin ataupun kaya, saya cape mba dari kecil hidup pas-pasan, kalo seperti ini saya bisa ngedapetin barang-barang yang saya mau"

Menurut sandra selain dia bisa mendapatkan uang dari kekasih-kekasihnya, sandra juga terkadang merasa nyaman, karena masing-masing dari kekasihnya mempunyai kelebihan, orang-orang yang dijadikan pacar oleh Sandra memang orang-orang yang mempunyai kelebihan. Sandra terkadang tidak memperdulikan *Face* jika seorang tersebut adalah orang kaya. Sandra memulai kehidupan ini semenjak ia mulai memasuki dunia perkuliahan, dimana ia banyak sekali menemui orang-orang yang baru dikenalnya itu dri kalangan manapun. Sifat sandra yang cukup supel, membuat Sandra gampng sekali keluar masuk dalam sebuah lingkungan yang baru. Seperti yang sudah dijelaskan tadi, Sandra memasuki kehidupan Biseksual ini hanya untuk memenuhi hasrat dia dalam memuaskan hidupnya yang hanya ingin selalu berkecukupan. Ia merasa ia bisa membeli apa saja dan melakukan apa yang dia mau dengan uang. Awalnya ia hanya berpacaran terhadap laki-laki yang kaya saja, namun karena pergaulan dari teman-temannya, Sandra mulai bisa menyukai sesamanya yaitu Perempuan. Sebenarnya ada perasaan Sandra ingin melepaskan dunia yang menurutnya tidak baik, namun ketika ia mulai mencoba berhenti dari dunia ini, ia kesulitan karena teman-temannya tidak mendukungnya untuk menjadi yang lebih baik, teman-temannya yang masuk juga kedalam lingkungan Lesbi dan Biseksual ini justru ingin Sandra selalu seperti ini karena ingin Sandra sma seperti mereka dan karena alasan uang juga, Sandra seringkali kembali menjadi seorang Biseksual.

Dari pemaparan diatas, maka Minat yang ada pada kaum Biseksual adalah:

1. Kaum Biseksual menyukai dua jenis kelamin karena awalnya mereka hanya coba-coba, dan ada juga yang berawal dari rasa sakit hati.
2. Kaum ini juga merasa bangga jika mereka bisa menyukai dua jenis kelamin
3. Di sisi lain, mereka merasa sedih karena harus lari dari kodrat nya sebagai orang yang normal
4. Namun keinginan mereka juga sama seperti orang normal lainnya, mereka ingin berkehidupan biasa, yang tidak mau dibedakan dengan orang normal, karena yang membedakan mereka hanya orientasi seks nya saja.

4.2.3 Citra Diri kaum Biseksual dikalangan Mahasiswa Kota Bandung

Citra diri merupakan salah satu unsur penting untuk menunjukan siapa diri kita sebenarnya. Citra diri Ia juga merupakan konsep diri tentang individu seperti apa yang diangkapakan Maxwell Maltz dalam Bukunya Ranjit Singh Malhi,2005, *Enhancing Personal Quality*. Yang mengatakan bahwa Citra diri seseorang terbentuk dari perjalanan pengalaman masa lalu, keberhasilan dan kegagalan, pengetahuan yang dimilikinya, dan bagaimana orang lain telah menilainya secara obyektif. Kita sering melihat diri kita seperti orang lain melihat kita.

Dalam penelitian disini, akan dijelaskan tentang citra diri yang ada pada kaum Biseksual yang sudah didapat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti

dengan informannya, yang dari keseluruhan adalah mahasiswa dari kota Bandung, yang didalamnya termasuk apda penilaian diri menurut informan sendiri.

Hampir seluruhnya, mereka menganggap kalo keadaan fisik yang mereka miliki cukup indah, dan sempurna, sehingg mereka bisa cepat mendapatkan pasangan yang mereka mau, namun ada juga yang mengatakan keadaan fisiknya biasa saja, dan mengatakan bahwa pasangan yang dia dapat itu bukan dari keadaan fisik yang terlihat namun karena kenyamanan yang didapat sehingga bisa menjalin sebuah hubungan.

Mereka juga menganggap sebagian dari mereka memiliki insting yang dimana mereka bisa mengetahui mana yang seperti mereka (Biseksual_ ataupun lesbi dan homo dari sekedar gerak-gerik yang ada pada seseorang yang baru saja da kenal.

Mereka juga termasuk orang-orang yang supel dalam artian pandai bergaul dengan siapa saja dan cepat masuk kedalam lingkungan yang baru mereka temui, terbukti dengan sikap supel mereka, mereka bisa cepat mendapatkan teman-teman baru yang seperti mereka dalam kehidupan malam ataupun kehidupan normal mereka.

Berikut adalah data yang didapat dari wawanara yang mendalam yang dilakukan kepada infoman :

Nadia mengatakan bahwa :

> “Gue ngerasa kalo gue suka bisa tuh ngeliat orang itu lesbi ato ganya dari sikap mereka,gue ngerasa gue juga sama seperti itu makanya gue

ngerti,emm kalo keadaan fisik gue mah, gue rasa biasa aja ya, gue juga ga nentuin mana yg bisa jadi cwe cwo gue,dalam artian gue ga slalu cari yang cakep dan cantik tapi gue cari yang bisa bkin ge nyaman. Gue tuh ngerasa kalo gue orang yang terlalu sabar keadaan emosinya, gue susah buat marah sma orang. Gue juga termasuk orang yang supel ya menurut gue,gue bisa masuk ke kalangan mana aja. Kehidupan pribadi gue masih sama seperti yang normal, Cuma gue orangnya slalu sabar dan ga bisa kalo ga maafin orang, sifat kaya gini juga yang bkin gue masih didunia ini, karena orang-orang suka manfaatin sifat gue ini.

Nadia memiliki sifat kepekaan yang tidak dimiliki oleh orang pada umumnya, yaitu ia terkadang bisa merasakan bahwa orang yang dia kenal itu tergolong tidak normal dalam artian, orang yang dikenalnya mungkin adalah lesbi baik buthci ataupun femme, atau juga lelaki yang homo bahkan juga seorang yang biseksual melalui gerakan seseorang itu. Menurut Nadia sendiri, ia menilai bahwa fisik yang dimiliki itu biasa saja, dia memiliki tubuh yang nornal, stamdar wanit seumuran dia dan memiliki wajah yang manis.

Keadaan emosi yang ada pada diri Nadia tidak terlalu stabill, ia merasa seringkali naik turun keadaan emosinya namun keprbadian Nadia sebagai kaum Biseksual itu sama seperti kehidupan masyarakat normal pada umumnya. Nadia termasuk orang yang supel dalam bergaul, karena Nadia gampang sekali masuk kedalam lingkungan temannyam bahkan orang yang baru dikenalnya, dan ia juga bisa membuat orang disekelilingnya merasa nyaman dengan sifat dan sikap dia. Keadaan sikap

Nadia sesungguhnya menurut Nadia pun merasa bahawa ia sama seperti wanita normal pada umumnya.

Lain halnya dengan Fajar :

> "Gue ngerasa gue tuh lebih sensitif dari orang-orang biasa, itu sifat kepekaan yang gue rasain, gue juga ngeraa sifat gue tuh emosian sampe gue suka berfikir kalo gue tu punya bom waktu yang suatu saat bisa meledak kalo gue lagi kesel. Kalo dari fisik gue, gue ngerasa kalo gue tuh ganteng dan gue juga bisa dapetin cwe atau cowok yang gue mau. Gue juga seneng bergaul sama sama orang-orang sejenis gue, jadi gw bisa ngerasa ada temen aja. Kehidupan normal gw juga biaasa aja gue bisa bergaul dan berinteraksi dengan siapa aja baik yang baru gue kenal ataupun yang udah lama gue kenal"

Fajar sendiri merasa, sebagai kaum Biseksual ia mempunyai sifat kepekaan yang berlebihan, ia kerapkali sangat sensitif terhadap omongan orang lain yang ia dapat dan ia seringkali merasa skit hati, walau sebenaranya omongan itu hanya candaan. Menurut Fajar sendiri, keadaan fisik yang ada pada Fajar itu merasa sempurna, dengan memiliki sosok yang menurutnya "Ganteng". Karena dia memiliki sifat sensitif yang berlebihan, ia seringkali merasakan keadaan emosinya itu seperti bom waktu, yang seringkali meledak tanpa disadari. Namun sebenranya Fajar adalah satu sosok yang sangat baik dan sangat penyayang untuk teman-temannya, dia juga pandai sekali bergaul dan tergolong orang-orang yang supel dalam bergaul namun sedikit sensitif, karena ia termasuk orang yang supel, ia sangat baik jika berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang baru,

walaupun ia akan tertutup dengan keadaan dirinya yang Biseksual. Kehidupan dan keadaan asli Fajar sendiri sebenarnya sangat baik karena Fajar mempunyai sifat yang pengertian terhadap temannya, dia juga sangat suka menolong

Berbeda dengan Khrisna yang mengatakan menurut Khrisna :

> ”Yang gue lakukan adalah tetap percaya diri dan gue berpenampilan semenarik mungkin karena komunitas kami juga ada persaingan yang membuat kita sedikit *minder* bila tidak berpenampilan menarik. Tapi tetap menjadi diri sendiri, hanya karena melihat orang lain lebih menarik kita merasa kalah gue ngerasa gue juga sedikit berebihan, tapi inilah gue”

Sebagai seorang lelaki ia merasa keadaan fisik yang ada padanya itu cukup *“Sexy”* sehingga ia bisa mengambil hati terhadap lelaki yang ia sukai, Khrisna terlihat sebagai lelaki yang bergaya Metroseksual, dia modis dan cenderung terkesan wangi dan rapi. Khrisna juga merasa keadaan emosi yang ia miliki itu biasa saja, tidak terlihat berbeda dengan orang lain dan kepribadian Khrisna juga sangat baik, ia terkesan supel dalam bergaul sama seperti Nadia dan Fajar dan asik dalam bergaul walaupun sepintas, Khrisna agak terkesan jutek jika pertama mengenalnya padahal sebenarnya Khrisna sangat senang jika ia menemukan orang-orang yang baru dalam kehidupannya. Tetapi berbeda dengan para kaum yang lain, jika ada orang baru yang ia kenal, ia merasa tidak malu dengan kenyataanya yg seperti itu karena menurutnya ini kehidupan dia yang tidak perlu ditutupi lagi dan dia merasa ini adalah hidup nyata dia yang bisa

membuat dirinya senang, oleh sebab itu Khrisna tidak mau menutupi keadaan dia yang sebenarnya kepada orang yang dia kenal padahal jika dilihat dari sekilas, Khrisna terlihat diam dan terlihat cuek maupun tertutup.

Menurut Sandra :

> ”Saya merasa keadaan yang fisik yang saya punya itu cukup bisa membuat sya bangga dam saya juga supel jadi saya suka bergaul dengan teman tenag karena dengan cara bergaul dengan Biseksual ataupun kaum lain membuat saya makin percaya diri. Tapi bergaul seperti apa dulu yang membuat saya percaya diri, karena ada sedikit persainagan dalam komunitas kami, tapi saya tidak pernah meributkan hal-hal seperti itu. Yang saya tahu bila ingin percaya diri tampillah apa adanya karena itu dapat membuat kita makin percaya diri. Saya juga mempunyai sifat yang suka meninggi itu keadaan emosi yang terkadang saya juga tidak suka dengan keadaan itu”

Selama ini Sandra yang merasa jika dirinya itu Cantik, memanfaatkan pesona cantiknya itu untuk mendapatkan uang, Sandra menilai dirinya itu cantik dibandingkan dengan teman-temannya. Sandra juga merasa sebenarnya ia adalah orang yang mempunyai ego tinggi dan sifat yang emosian, jika orang yang baru dikenalnya, Sandra seringkali ingin terlihat angkuh, karena menurutnya jika ia terlihat angkuh, maka akan bisa menciptakan sosok yang bukan perempuan gampangan, namun setelah kenal dengan Sandra, ia baru akan memperlihatkan bahwa ia

adalah orang yang supel dan gampang bergaul. Sebenarnya dalam kehidupan normal, ketika ia sedang berada dikampus, ia memang sosok yang cukup baik namun kadang terlihat angkuh. Sandra juga terlihat tertutup mengenai jati dirinya yang Biseksual terhadap teman-teman kulihanya, dan teman-teman kuliahnya mengganggap bahwa Sandra adalah perempuan normal yang menjalani hubungan hanya dengan lelaki, namun teman-temannya mengetahui bahwa Sandra hanya menjalani hubungan hanya dengan lelaki yang cukup kaya.

Selain dari informan yanga ada, disini peneliti juga mempunyai data dn informasi dari seorang informan kunci (Key informan) yaitu Bpk. Abdurrahman Shaleh yang akrab dipanggil dengan sebutan Igun, dimana informan ini adalah seorang yang bekerja di Mitra Citra Remaja, yaitu orang dari lembaga yang mengatasi masalah reproduksi remaja dan masalah-masalah lainnya sekitar masalah remaja.

Dari data yang peneliti dapat, menurut kunci informann, aktivitas yang dilakukan oleh kaum biseksual itu sebenarnya sama, karena yang membedakan hanya masalah orientasi seksnya saja.

Alasan yang sering ia dapat juga, karena mereka biasanya trauma dengan masalah yang pernah dihadapi seorang yang Biseksual, atau bisa karena coba-coba saat memasuki kehidupan Biseksual.

Umumnya, Igun mengungkapkan bahwa seorang yang terdiri dari kaum Biseksual ini memilliki sikap yang lebih sensitif dibandingkan dengan masyarakat nornal dan orang dari Biseksual juga biasanya adalah orang yang sangat mudah bergaul.

Dari data yang diperoleh, citra diri yang dimiliki oleh kaum Biseksual ini adalah :

1. Mereka mempunyai sifat kepekaan yang jauh lebih sensitif dari pada orang normal
2. Rata-rata dari kaum ini, sangat mengagumi fisik yang mereka punya.
3. Tidak hanya itu, sebagian besar dari kaum ini merasa emosinya tidak stabil.
4. Kaum ini umumnya adalah orang-orang yang pandai bergaul, dan cepat beradaptasi dengan dunia baru

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan mengenai keyakinan diri dari kaum Biseksual ini melakukan aktivitasnya itu sama seperti orang nornal, mereka melakukan aktivitas yang biasa dilakukan oleh orang apda umumnya seperti kuliah,nongkrong, bekerja, dll. Tapi tidak hanya itu saja, dari kaum Biseksual ini, mereka kerapkali mengadakan acara yang hanya bisa dilakukan oleh kaum Biseksual saja, acara itu biasanya ada lah private party yang dimana di acara tersebut hanya orang-orang dai kaum biseksual saja yang mengikutinya dan mereka tidak memberitahunya pada orang yang normal, dan ada pula acara Party seks, dimana pada acara tersebut kaum Biseksual ini menemukan orang-orang baru yang masuk ke dalam kaum Biseksual lalu mereka juga bisa mengekspresikan orientasi seks nya di acara tersebut.

Selain itu mereka juga sebagian besar ingin bahwa sebagian orang memberikan keyakinan kepada komunitas ini untuk dapat hidup berdampingan dengan masyarakat di sekitarnya. Sebagai bukti kecilnya yaitu dengan memberikan kebebasan kepada komunitas ini untuk bisaberada ditempat yang sama. Itu sudah dapat dikatakan bahwa masyarakat telah memberikan keyakinan kepada orang lain bahwa komunitas ini pun tidak seperti apa yang mereka pikir

mengingat hubungan sesama jenis dapat menimbulkan bahaya (kasus mutilasi). Namun bila kita melakukan interaksi dan dapat mengetahui serta memahami bagaimana sebenarnya kehidupan mereka, kita pun akan mendapatkan jawaban dari apa yang selama ini kita pertanyakan.

Dari data yang diperoleh, sebagian mengatakan bahwa keadaan emosi mereka terkadang naik turun, ada juga yang mengatakan kondisi emosinya cukup stabil, mereka juga memiliki insting atau pengetahuan terhadap gerak gerik seseorang yang baru dikenalnya itu apakah lesbi, homo atau normal dengangerak-geriknya dan juga aktivitasnya.

Sebagian dari mereka memasuki Biseksual itu akrena coba-coba dan juga broken home, namun yang banyak ditemui adalah karena mereka pernah merasakan sakit hati dengan pasangan yang dia miliki dimasa lalu, sehingga mereka mencari sesuatu yang bisa membuat mereka itu sennang dan tidak kesepian.

Menjadi seorang Biseksual bukanlah hal yang mudah untuk di jalani. Masih banyak orang beranggapan lesbian merupakan hal yang tidak wajar dan tabu untuk berada di sekitarnya sehingga membuat mereka menutupi jati diri mereka sebenarnya sebagai kaum Biseksual. Namun tidka sedikit juga diantaranya yang terkesan Percaya diri dan tiak menutupi keadaanya yang Biseksual. Mereka lebih merasa percaya diri bila orang lain (orang diluar komunitas Biseksual) di sekitarnya mengetahui keadaannya tersebut dan dapat mengakui keberadaan dari komunitas ini. Tapi sebagai manusia, mereka juga memiliki rasa *minder* atau

kurang percaya diri dengan keadaannya ini. Namun apa yang mau dikata semua itu sudah terlanjur dan tidak dapat ditarik lagi apa yang sudah terjadi.

Sebenarnya kaum Biseksual ini memiliki sikap acuh tak acuh terhadap pandangan orang lain, mereka tidak menganggap pandangan orang menjadi masalah dalam hidupnya, tapi selama orang tersebut tidak melakukan hal yang dapat menyakiti hati kaum ini maka kaum ini pun tidak akan membuat masalah. Oleh karena itu mereka mencoba untuk menghargai hak masing-masing orang untuk tetap berdampingan. Dan dengan cara berkomunikasi serta bersosialisasi dengan masyarakat itulah yang dapat membuatmereka dapat diterima oleh banyak orang yang mengenalnya.